

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Masyarakat Pada Pariwisata Di Kabupaten Kebumen Pasca Pandemi Covid-19

Styo Hadi Saputro

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen
setyohadisaputro20@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat pada pariwisata di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Kebumen yang pernah melakukan kunjungan wisata di Kabupaten Kebumen. Sampel penelitian sebanyak 100 orang dengan metode purposive sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko fisik berpengaruh signifikan terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat. Selanjutnya risiko psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat, serta risiko sosial berpengaruh signifikan terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat.

Kata kunci: *Persepsi Risiko, Intensi Berkunjung Kembali, Wisata Kebumen pasca Pandemi Covid-19.*

Abstract

This study aims to determine the effect of risk perceptions on the intention of returning to the community on tourism in Kebumen district after the Covid-19 pandemic. The population in this study were people in Kebumen Regency who had visited the Kebumen Regency. The research sample was 100 people with a purposive sampling method. The method used in this research is quantitative method. The data analysis used multiple regression analysis with the SPSS 23 program. The results of this study indicate that physical risk has a significant effect on the intention to return to the community. Furthermore, psychological risk has a not significant effect on the intention to revisit the community, and social risk has a significant effect on the intention to revisit the community.

Keywords: *Perception of Risk, Intention of Returning, Tourism in Kebumen after the Covid-19 Pandemic.*

PENDAHULUAN

(1) Permasalahan Penelitian

Pariwisata merupakan aset negara yang mempunyai peran yang besar dalam pembangunan nasional terutama dalam peningkatan ekonomi negara. Di Indonesia

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Masyarakat Pada Pariwisata Di Kabupaten Kebumen Pasca Pandemi Covid-19

sendiri merupakan negara yang memiliki keindahan dan tempat-tempat wisata yang dapat mendukung perkembangan pariwisata. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain yang terkait dengan bidang tersebut. Pariwisata sangatlah mampu dalam mengatasi masalah kesejahteraan bila dikembangkan secara profesional. (Fandeli, 2002).

Perubahan iklim merupakan konsekuensi akibat adanya fenomena pemanasan global. Perubahan-perubahan cuaca mempengaruhi alam dan perubahan aktivitas agen patogen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam beberapa dekade, beberapa agen patogen mulai berkembang dan mengalami proses mutasi atau beradaptasi menjadi lebih ganas. Beberapa patogen dalam kategori agen penyakit zoonosis ditemukan dan berkembang di beberapa wilayah di dunia, mulai menyebar ke berbagai wilayah (Nugroho, 2009).

Menurut ZheXu et.al (2019) Penyakit coronavirus (Covid-19 sebelumnya dikenal sebagai 2019-nCoV). Virus ini berasal dari Wuhan, Cina yang kemudian mempengaruhi 26 negara di seluruh dunia. Secara umum, Covid-19 adalah penyakit akut yang sembuh tetapi bisa juga mematikan, dengan tingkat fatalitas kasus 2%. Penyakit parah dapat menyebabkan kematian karena alveolar masif kerusakan dan kegagalan pernapasan progresif. Pada 15 Feb 2020 sekitar 66.580 kasus telah dikonfirmasi dan berakhir 1524 kematian.

Semakin merebaknya virus ini, dimungkinkan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan wisata di Kebumen, baik ketika wabah ini masih berlangsung ataupun setelah berakhir. Hal ini dikarenakan persepsi seseorang yang telah dipengaruhi kuat oleh dampak penularan dan bahaya pandemi Covid-19 yang menyebabkan kematian meningkat.

Saat memutuskan untuk melakukan perjalanan wisata, masyarakat telah mempertimbangkan berbagai risiko yang mungkin akan dihadapi selama kunjungan mereka. Risiko dalam konteks pariwisata didefinisikan sebagai persepsi dan pengalaman masyarakat selama proses pembelian dan konsumsi layanan wisata (Tsaur, Tzeng & Wang, 1997).

Isu keselamatan dan keamanan yang terkait dengan tujuan telah menjadi perhatian yang meningkat di antara masyarakat (Poon & Adams, 2000). Persepsi risiko sangat penting bagi masyarakat, hal ini dikarenakan proses pengambilan keputusan dapat mengubah rasional yang berkaitan dengan pilihan tujuan pengambilan keputusan (Sonmez & Graefe, 1998a). Risiko yang dirasakan adalah didefinisikan sebagai persepsi masyarakat dari probabilitas bahwa suatu tindakan dapat mengekspos mereka pada bahaya yang dapat mempengaruhi keputusan perjalanan jika bahaya yang dirasakan dianggap berada di luar kewajaran (Mansfeld, 2006; Reichel et al., 2007). Tingkat probabilitas tertentu dapat melekat pada risiko untuk menentukan kemungkinan kerugian (Stone & Grønhaug, 1993). Persepsi perjalanan risiko seperti risiko fisik, risiko psikologis, risiko sosial, risiko keuangan dan risiko kesehatan mungkin timbul dari kerugian yang dirasakan potensial sebagai akibat dari bencana alam (Mansfeld, 2006).

(2) Wawasan dan Rencana Pemecahan Masalah

Penelitian ini menggunakan teori persepsi risiko, Persepsi risiko (*risk perception*) merupakan interpretasi terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki (Slovic, 2000). Situasi tidak pasti yang sama dapat memunculkan berbagai sikap dan menghasilkan perilaku berbeda yang mengarah pada konsekuensi (Hillson & Murray-Webster, 2005). Seberapa besar risiko yang ada dan kemungkinan untuk menerima

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Masyarakat Pada Pariwisata Di Kabupaten Kebumen Pasca Pandemi Covid-19

risiko sangat dipengaruhi oleh jenis bahaya, pengalaman pribadi, keyakinan dan sikap, serta pengaruh sosial yang ada. Dalam kerangka teori paradigma psikometri, risiko diasumsikan secara subyektif oleh tiap orang dan dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, institusional dan budaya (Slovic, 1992). Dalam penelitian ini Persepsi risiko yang diambil terdiri dari variabel (1) Risiko Fisik (2) Risiko Psikologis dan (3) Risiko Sosial.

Ketiga Variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap Intensi berkunjung kembali masyarakat pada pariwisata di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19, dan adanya pandemi Covid-19 menjadi faktor ekstern yang memperkuat persepsi risiko terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat dalam menentukan risiko fisik, risiko psikologis dan risiko sosial dalam intensi berkunjung kembali ketempat pariwisata yang merupakan tempat berkumpulnya masyarakat, sehingga ditakutkan akan menjadi penyebab mudahnya Covid-19 menular dari satu orang ke orang lain tanpa dapat diketahui secara kasat mata.

(3) Rumusan dan Tujuan Penelitian

1. Apakah risiko fisik berpengaruh terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19?
2. Apakah risiko psikologis berpengaruh terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19?
3. Apakah risiko sosial berpengaruh terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19?
4. Apakah risiko fisik, risiko psikologi dan risiko sosial berpengaruh terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko fisik terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko psikologis terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko sosial terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko fisik, risiko psikologis dan risiko sosial terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19

(4) Kajian Teoritik

Kunjungan kembali ke sebuah destinasi wisata merupakan salah satu tolok ukur kepuasan masyarakat atas pengalaman sebelumnya di destinasi wisata tersebut. Respon masyarakat atas sebuah destinasi wisata muncul sebagai hasil mengkonsumsi layanan di destinasi wisata tersebut. Perilaku konsumsi masyarakat ini dapat dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pra-kunjungan, masa kunjungan, dan pasca kunjungan (Rayan, 2002; William & Buswell, 2003). Sementara Chen & Tsai (2007) mengemukakan bahwa perilaku masyarakat meliputi pilihan untuk mengunjungi sebuah destinasi wisata, evaluasi atas pengalaman masa lalu dan intensi berkunjung kembali di masa mendatang serta merekomendasikan destinasi wisata tersebut pada masyarakat lain.

Intensi berkunjung kembali sebagian besar dipengaruhi oleh persepsi risiko yang dirasakan pada niat untuk mengunjungi kembali. Masyarakat cenderung menghindari mengunjungi kembali tempat-tempat yang

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Masyarakat Pada Pariwisata Di Kabupaten Kebumen Pasca Pandemi Covid-19

dianggap berisiko dan perilaku seperti itu tergantung pada jenis risiko. Demikian pula, berbagai jenis risiko dapat berkontribusi dalam berbagai cara pembentukan citra. Intensi berkunjung kembali. Dengan meningkatnya terjadinya pandemi covid-19 dan epidemi global, persepsi risiko masyarakat diidentifikasi ada enam faktor risiko, yaitu, manusia-diinduksi, keuangan, kualitas layanan, risiko fisik, sosio-psikologis, bencana alam dan kecelakaan mobil, dan masalah keamanan pangan dan cuaca. Bencana alam dan tanah longsor dikategorikan sebagai risiko lingkungan sedangkan penyakit yang mengancam jiwa dan kurangnya akses ke perawatan kesehatan dikategorikan sebagai risiko kesehatan. Adanya pandemi covid-19 menjadikan masyarakat perlu adanya pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan kunjungan kembali sampai kondisi membaik. (Moreira 2007)

METODE

(1) Rancangan Penelitian;

Sugiyono (2006) mengemukakan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Menurut sugiyono (2010:93) salah satu skala yang dapat digunakan untuk penelitian adalah skala likerst. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada masyarakat di Kabupaten Kebumen yang berusia diatas 16 tahun yang pernah melakukan kunjungan pada pariwisata di Kabupaten Kebumen. Kategori persepsi yang digunakan dengan memakai skorsing skala likert empat kategori.

(2) Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah masyarakat yang pernah melakukan kunjungan pada pariwisata di Kebumen yang berusia diatas 16 tahun. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari 100 masyarakat yang pernah melakukan kunjungan pada pariwisata di Kebumen dengan usia diatas 16 tahun.

(3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Nazir (2003) mengemukakan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan panduan wawancara. Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait yaitu masyarakat di Kabupaten Kebumen yang pernah melakukan kunjungan pariwisata.

b. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini menggunakan satu tipe kuesioner (angket) yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian ini meliputi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literature atau buku-buku yang relevan, jurnal, serta penelitian atau tulisan ilmiah yang berkaitan.

(4) Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis diskriptif yaitu analisis data dengan cara mendesripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Masyarakat Pada Pariwisata Di Kabupaten Kebumen Pasca Pandemi Covid-19

melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

Analisis deskriptif juga dapat dilakukan untuk kuatnya hubungan antara variabel mealalui analisi korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2010).

b. Analisis Statistik

Analisis Statistik adalah metode analisis data dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari hasil jawaban reponden pada kuesioner. Dalam pengolahan data, peneliti mempergunakan alat bantu yang berupa aplikasi komputer yaitu SPSS for Windows versi 23.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Pengaruh risiko fisik terhadap intensi berkunjung kembali

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh variabel risiko fisik terhadap intensi berkunjung kembali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel risiko fisik (X_1) sebesar $0,011 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $2.596 > t_{tabel}$ sebesar 1.984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko fisik berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat pada wisata di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap risiko fisik. Hal ini dikarenakan kekhawatiran, keamanan, adanya penularan wabah ketika perjalanan memberikan dampak terhadap persepsi masyarakat untuk melakukan kunjungan

kembali pada wisata di Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frillyanti Chairunnisa, dan Muhammad Ridha Siregar, (2019) dengan judul *Pengaruh Risiko Fisik Dan Risiko Psikologis Terhadap Niat Berkunjung Kembali Yang Dimediasi Oleh Citra Kognitif Pada Masyarakat Di Banda Aceh* menyatakan bahwa Risiko Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat berkunjung kembali.

2. Pengaruh risiko psikologis terhadap intensi berkunjung kembali

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh variabel risiko psikologis terhadap intensi berkunjung kembali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel risiko psikologis (X_2) sebesar $0,058 > 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka T_{hitung} sebesar $1.916 < t_{tabel}$ sebesar 1.984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko psikologi tidak berpengaruh terhadap intensi berkunjung kembali. Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang rendah terhadap variabel risiko psikologis. Hal ini membuktikan bahwa variabel risiko psikologis tidak mempunyai pengaruh terhadap intensi berkunjung kembali. Masyarakat merasa sebuah keputusan yang diambil akan mendapatkan kekecewaan dari diri sendiri ataupun orang lain, perubahan status sosial dan ketidaksesuaian citra wisata tidak akan mempengaruhi intensi berkunjung kembali mereka pada pariwisata di Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lori Pennington-Gray, et al, (2010) dengan judul *Pengaruh Examining the*

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Masyarakat Pada Pariwisata Di Kabupaten Kebumen Pasca Pandemi Covid-19

Influence of Past Travel Experience, General Web Searching Behaviors, and Risk Perceptions on Future Travel Intentions menyatakan bahwa risiko psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi berkunjung kembali.

3. Pengaruh risiko sosial terhadap intensi berkunjung kembali

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh variabel risiko sosial terhadap intensi berkunjung kembali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel risiko sosial (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $5,064 > t_{tabel}$ sebesar 1,984. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko sosial berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berkunjung kembali. Berdasarkan jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup tinggi terhadap variabel risiko sosial. Hal ini menunjukkan bahwa risiko sosial memiliki pengaruh terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat pada pariwisata di Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elaine Yin Teng Chew dan Siti Aqilah Jahari (2014) dengan judul *Destination image as a mediator between perceived risks and revisit intention: A case of post-disaster Japan yang dilakukan oleh Elaine, et., al* menyatakan bahwa risiko sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berkunjung kembali.

4. Pengaruh risiko fisik, risiko psikologis dan risiko sosial terhadap intensi berkunjung kembali

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel risiko fisik, risiko psikologis dan

risiko sosial terhadap intensi berkunjung kembali. diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 40,865 dengan nilai signifikan 0,000, karena nilai F_{hitung} sebesar $40,865 > F_{tabel}$ 3,09 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko fisik, risiko psikologis dan risiko sosial memiliki pengaruh simultan terhadap intensi berkunjung kembali.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat pada pariwisata di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko fisik berpengaruh dan signifikan terhadap Intensi berkunjung kembali masyarakat pada pariwisata di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19. Hal ini berarti, faktor persepsi risiko keamanan dan keselamatan pasca Pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi intensi berkunjung kembali masyarakat.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel psikologis tidak berpengaruh terhadap intensi berkunjung kembali. Hal ini membuktikan faktor persepsi yang timbul dari diri sendiri tidak mempengaruhi masyarakat untuk melakukan kunjungan kembali pada pariwisata di Kabupaten Kebumen pasca Pandemi Covid-19.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko sosial berpengaruh signifikan terhadap Intensi berkunjung kembali masyarakat pada pariwisata di Kabupaten Kebumen pasca pandemi covid-19. Hal ini membuktikan bahwa

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Masyarakat Pada Pariwisata Di Kabupaten Kebumen

Pasca Pandemi Covid-19

faktor persepsi risiko atas penilaian orang lain seperti penilaian negatif, anggapan buruk dan bodoh terhadap diri sangat mempengaruhi dalam memutuskan untuk melakukan kunjungan kembali pada pariwisata di Kabupaten Kebumen pasca Pandemi Covid-19.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi intensi berkunjung kembali atau dapat dikatakan bahwa persepsi risiko fisik dan risiko sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi berkunjung kembali dan persepsi risiko psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku

Saran

1. Penelitian ini membuktikan bahwa risiko fisik berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berkunjung kembali masyarakat pada wisata di Kabupaten Kebumen pasca Pandemi Covid-19. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi Pengelola Obyek Wisata di Kabupaten Kebumen untuk meningkatkan fasilitas layanan di tempat wisata seperti menyediakan tempat cuci tangan, pengecekan suhu badan wisatawan dan memberi himbauan untuk menjaga jarak antar wisatawan. Langkah-langkah tersebut dilakukan agar wisatawan tetap merasa aman tanpa adanya kekhawatiran meskipun sedang berada ditempat khalayak umum.
2. Risiko sosial juga memberikan dampak signifikan terhadap intensi berkunjung kembali, maka dari itu diharapkan penyediaan fasilitas sesuai protokol kesehatan tersebut oleh pihak pengelola tempat wisata dapat meminimalisir kekhawatiran atas risiko sosial yang akan diterima wisatawan setelah melakukan kunjungan wisata di Kabupaten Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, C. F., & Tsai, D. 2007. *How Destination Image and Evaluative Factors Affect Behavioural Intentions*. Journal: Tourism Management, Vol. 28. No. 4 : 1115-1122.
- Elaine, et., al. 2014. *Destination image as a mediator between perceived risks and revisit intention: A case of post-disaster Japan*. *Tourism Management* 40 (2014) 382e393. Department of Management, Monash University Sunway Campus, 15, Jalan Lagoon Selatan, 46150 Bandar Sunway, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Fak.Kehutanan UGM.
- Lory, et., al. 2010. *Examining the Influence of Past Travel Experience, General Web Searching Behaviors, and Risk Perceptions on Future Travel Intentions*. Tourism Crisis Management Institute, Department of Tourism : *University of Florida*
- Mansfeld, Y. 2006. *The role of security information in tourism crisis management: the missing link*. In Y. Mansfeld, & A. Pizam (Eds.), *Tourism, security & safety from theory to practice*. Burlington, MA: Elsevier, Butterworth-Heinemann.
- Moreira P. 2007. *Stealth risks and catastrophic risks: on risk perception and crisis recovery strategies*. Journal: Travel Tour Mark. Vol. 23. No. 2 :15–27
- Paul Solvic. 1999. *Perception of Financial Risk: A Survey Study of Advisors and Planners* Journal of Financial

**Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Intensi Berkunjung Kembali Masyarakat
Pada Pariwisata Di Kabupaten Kebumen
Pasca Pandemi Covid-19**

Planning. Decision Research;
University of Oregon - Department
of Psychology

- Poon, A., & Adams, E. 2000. *How the British will travel 2005*. Germany: International Bielefeld.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tsaur, S.H., Tzeng, G.H., & Wang, K.C. 1997. *Evaluating tourist risks from fuzzy perspectives*. *Annals of Tourism Research*. Vol. 24 No. 4 : 796–812.
- Zhe Xu, Lei Shi e, Yijin Wang. 2020. *Pathological findings of Covid-19 associated with acute respiratory distress syndrome*.